

Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Aceh Singkil

Maizuar^{✉1} Arnawan Hasibuan² Raihan Putri³ Ezwarsyah⁴ Muhammad⁵ Zulfazri⁶

¹Department of Civil Engineering, Malikussaleh University, Bukit Indah, Lhokseumawe, 24351, Indonesia, maizuar@unimal.ac.id

^{2,3,4,5}Department of Electrical Engineering, Malikussaleh University, Bukit Indah, Lhokseumawe, 24351, Indonesia, arnawan@unimal.ac.id

⁶Department of Chemical Engineering, Malikussaleh University, Bukit Indah, Lhokseumawe, 24351, Indonesia, zoelnazri@yahoo.co.id

✉Corresponding Author: arnawan@unimal.ac.id | Phone: +628126448121

Abstrak

Pembuatan karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk dari pengembangan profesi guru. Disamping itu, pembuatan karya ilmiah yang dipublikasikan juga merupakan salah satu syarat bagi guru untuk mengajukan kenaikan jabatan/pangkat. Guru-guru di daerah Kabupaten Aceh Singkil banyak yang mengalami kendala dalam pembuatan karya ilmiah untuk memenuhi persyaratan tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru di Kabupaten Aceh Singkil dengan tujuan (1) meningkatkan motivasi guru dalam menulis karya tulis ilmiah yang baik dan berkualitas, (2) memberikan pemahaman kepada guru tentang metode penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan berkualitas, dan (3) menghasilkan naskah/artikel oleh guru yang layak untuk dipublikasikan. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 40 guru. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan motivasi para guru untuk menulis artikel jurnal hasil penelitian. Setelah pelaksanaan pelatihan ini akan terus dilakukan pendampingan secara daring sebagai evaluasi keberhasilan dari kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini. Hasil akhir dari pengabdian ini akan memberikan pengetahuan dan wawasan baru untuk pengajar (guru) dan akan di publikasikan secara nasional agar menjadi informasi bagi para pembuat kebijakan khususnya di bidang pendidikan.

Kata Kunci: pelatihan, karya tulis ilmiah, guru

Pendahuluan

Kemampuan menulis bagi guru menjadi tuntutan profesinya. Bagi pengembangan karirnya guru wajib memenuhi syarat berupa penulisan karya ilmiah. Syarat ini seringkali menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru mengingat rendahnya kemampuan dan minat menulis di kalangan mereka. Selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru. Guru memiliki banyak potensi dan potensi yang dimilikinya akan berkembang secara optimal dengan menulis. Hal ini didukung oleh banyaknya kondisi guru yang memperkuat peluang bagi berkembangnya kemampuan menulis. Pertama, guru selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan yang bisa menjadi bahan untuk menulis. Kedua, guru selalu berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran di kelas yang bisa menjadi sumber tulisan. Ketiga, guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan berbagai kebijakannya yang dinamis yang selalu menuntutnya berpikir, mengeluarkan ide-ide inovatifnya. Keempat, banyaknya peluang lomba menulis, baik yang diselenggarakan Dinas Pendidikan maupun Departemen Agama sebagai instansi yang menaunginya. Kelima, media massa menyediakan banyak rubrik pendidikan yang memungkinkan bagi guru untuk mengekspresikan gagasan-gagasan inovatifnya.

Banyak peluang menulis ada di depan mata para guru. Akan tetapi, sangat disayangkan peluang-peluang tersebut belum banyak dimanfaatkan oleh guru. Keluhan tidak bisa menulis masih saja menjadi hambatan bagi guru untuk menangkap peluang-peluang tersebut, sehingga pengembangan diri dan karirnya berjalan tidak seperti yang diharapkan. Bahkan, keluhan tidak bisa menulis juga menjadi keluhan guru Bahasa Indonesia yang semestinya lebih dekat dengan dunia tulis menulis.

Munculnya keluhan tidak bisa menulis di kalangan guru tentu saja bukan tanpa sebab. Secara umum ada beberapa kendala yang bisa ditemukan sehingga membuat tingkat partisipasi menulis di kalangan guru ini rendah. Pertama, rendahnya minat membaca dan minat menulis. Aktivitas menulis tidak bisa dilepaskan dari aktivitas membaca. Selama ini guru lebih banyak disibukkan dengan aktivitas mengajar di kelas sehingga kewajiban membaca untuk pengembangan dirinya menjadi tidak terpenuhi. Kedua, keterbatasan ketersediaan bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan. Ketiga, tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman untuk menulis. Keempat, ketidakpahaman guru atas bekal-bekal keilmuan untuk bisa terampil menulis. Kelima, rendahnya motivasi untuk menulis. Berangkat dari kondisi tersebut, dosen-dosen Universitas Malikussaleh merasa perlu menyelenggarakan

pelatihan menulis untuk para guru. Lingkup penulisan diarahkan pada penulisan karya ilmiah mengingat jenis itulah yang diperlukan oleh guru untuk memanfaatkan peluang-peluang seperti yang disebutkan di atas.

Mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dinas Pendidikan guru-guru di kabupaten Aceh Singkil. Kabupaten Aceh Singkil merupakan salah satu kabupaten di provinsi Aceh yang termasuk dalam daerah 3T yaitu Tertinggal, Terluar, dan Termiskin. Guru-guru atau pendidik sangat perlu mendapatkan wawasan tambahan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang baik dimanapun dan dalam situasi apapun. Wilayah Kabupaten Aceh Singkil terletak di sebelah selatan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, yaitu pada posisi antara 2°0'20"-2°36'40" LU dan 97°04'54"-98°11'47" BT. Kabupaten Aceh Singkil mempunyai luas wilayah sebesar 1.857,88 km².

Metode Pelaksanaan

Metode yang diusulkan sebagai solusi dari permasalahan tersebut yaitu berupa pelatihan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada pelaksanaan pelatihan tersebut diantaranya:

a. Persiapan

Persiapan dilakukan untuk memperoleh sebuah kesepakatan anatara tim pelaksana kegiatan dengan mitra terkait dengan permasalahan dan solusi yang akan dilakukan dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Singkil. Pada tahapan ini dilakukan persiapan terkait dengan pelatihan mulai dari pemberitahuan kepada Guru, persiapan tempat pelatihan, dan waktu pelatihan serta materi yang akan diberikan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan direncanakan dilaksanakan di ruang aula Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Singkil, dengan jumlah peserta pelatihan 30 Guru dan materi disampaikan oleh tim pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Unimal yaitu Dosen dibantu oleh 2 orang mahasiswa sebagai pendamping pelatihan.

c. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan melakukan pendampingan kepada guru-guru dan juga koordinasi kepada pihak dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Singkil selama 3 bulan setelah pelaksanaan pelatihan. Pendampingan ini akan dilakukan secara daring untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan.

Solusi Yang Ditawarkan

Dari hasil analisis situasi dan permasalahan maka pengabdian ini disusun upaya solusi dari permasalahan yang telah dijabarkan di atas. Tim pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan meakukan serangkaian tahapan kegiatan yaitu:

1. Survei kelokasi

Survey dilakukan untuk mencari dan mengetahui daerah mana yang mengalami permasalahan lemahnya minat menulis karya ilmiah terhadap guru-guru sekolah.

2. Melakukan kerjasama dengan mitra di lokasi pengabdian

Kerjasama dilakukan dengan dinas pendidikan kabupaten Aceh Singkil pada sekolah meliputi kepala sekolah dan guru serta melakukan penjadwalan pelaksanaan pengabdian

3. Evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi meliputi evaluasi proses transfer ilmu bagaimaa menulis karya ilmiah yang baik dan berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di SMA 1 Gunung Meriah Aceh Singkil, adapun pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

a. Pembukaan dan kata sambutan dari kepala sekolah SMA 1 Gunung Meriah Aceh Singkil.



Gambar 1. Kata sambutan dari kepala sekolah

- b. Penyampaian materi oleh narasumber satu Bapak Arnawan Hasibuan, S.T., M.T.



Gambar 2. Penyampaian materi pertama

Pada pertemuan ini, tim memberikan gambaran mengenai konsep penelitian kepada mitra yang terdiri dari tujuan, karakteristik, prinsip, substansi penelitian bagi para guru, dan Langkah-langkah penelitian. Pemberian materi diberikan kepada mitra agar memperoleh gambaran terkait tujuan utama penelitian yaitu untuk memecahkan/memperbaiki permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas. Serta Langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam pertemuan ini diadakan tanya jawab dengan mitra agar mitra dapat meperdalam materi terkait konsep penelitian.

- c. Penyampaian materi oleh narasumber dua ibu Siregar Widiana Verawaty Siregar, Ph.d. di dampingi mahasiswa sebagai mentor.



Gambar 3. Penyampaian materi kedua

Kegiatan masuk pada tahapan praktek pembuatan proposal. Pada tahapan ini, mitra dipandu untuk berlatih membuat latar belakang masalah, merumuskan masalah dari latar belakang yang dibuat, menyusun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan dan manfaat yang didapatkan dari penelitian yang dibuat. Sebelum mitra praktek, tim memaparkan sedikit gambaran umum mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Mitra diberikan penjelasan mengenai tujuan dari kajian teori dan metode penelitian. Kajian teori bertujuan untuk memberikan argumen bahwa Tindakan/perlakuan yang akan dilakukan memang telah teruji (baik berdasarkan teori ataupun dari hasil penelitian terdahulu) mampu untuk meningkatkan/memperbaiki “sesuatu” yang menjadi masalah dalam proses pembelajaran di kelas. Sementara pada tahapan metode penelitian, mitra dilatih dan diarahkan untuk menentukan metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian yang akan dilakukan.

Selama kegiatan berlangsung, mitra pelatihan memperlihatkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan materi pelatihan yang diberikan betul-betul sesuai dengan kebutuhan para guru. khususnya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat proposal penelitian sesuai tuntutan bagi guru yang berkualitas. Partisipasi yang tinggi tersebut ditunjukkan mulai dari kegiatan ceramah, kegiatan diskusi, kegiatan demonstrasi dan kegiatan penutup. Partisipasi yang aktif sangat terlihat ketika para mitra mulai membuat latar belakang, merumuskan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian sampai kajian pustaka. Berdasarkan hasil

pengamatan selama berlangsungnya pelatihan, nampak sekitar 90% mitra telah mampu memperlihatkan peningkatan yang signifikan. Sedangkan sisanya masih perlu mendapatkan latihan tambahan agar mereka bisa membuat proposal penelitian dengan benar. Berdasarkan pengamatan selama pelatihan, pengetahuan dan kemampuan para guru di SMA 1 Gunung Meriah Aceh Singkil sudah terlihat meningkat. Hal ini ditunjukkan oleh partisipasi aktif para mitra pelatihan mulai dari penyusunan latar belakang masalah sampai dengan daftar pustaka. Hasil pengamatan tersebut didukung dengan hasil wawancara lepas dengan para mitra. Mayoritas para mitra mengatakan bahwa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi mereka. Pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dalam pelatihan tersebut akan mereka aplikasikan baik secara individu maupun secara berkelompok untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat meningkatkan profesionalisme guru.

Setelah kegiatan pelatihan ini dilaksanakan diperoleh luaran pengabdian yakni tercapainya target luaran tersebut berupa:

1. Para guru terinspirasi dalam mengerjakan penulisan ilmiah.
2. Para guru mudah memahami cara-cara penulisan ilmiah.
3. Mayoritas mitra telah dapat menyusun proposal penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian teori dan metode penelitian.

Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan pengabdian pelatihan Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Aceh Singkil ini ialah memonitoring keberlanjutan dari kegiatan dengan mendampingi secara daring hingga dihasilkan karya ilmiah yang siap dipublikasi dari peserta pelatihan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan kesimpulan yaitu:

1. Setelah melakukan pelatihan, pengetahuan para guru tentang penulisan karya ilmiah terkait konsep dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian telah bertambah.
2. Setelah melakukan penelitian, para guru dapat menyusun proposal penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian teori dan metodologi penelitian.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas Malikussaleh yang telah mawadahi dan membiayai kegiatan pelatihan dan pengabdian masyarakat ini. Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Singkil selaku mitra dalam pengabdian ini serta pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penelitian serta pengabdian ini.

Referensi

- kemdikbud.go.id. (2020). Retrieved from kemdikbud.go.id:
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>
- kompas.com. (2020). Retrieved from kompas.com: <https://edukasi.kompas.com/read/2020/04/14/163041771/apa-itu-belajar-dari-rumah-melihat-kembali-konsep-awal?page=all>
- McAleer, M. (2020). Prevention Is Better Than the Cure: Risk Management of COVID-19. *Journal of Risk and Financial Management*, 13: 46.
- Wang, C., Cheng, Z., Yue, X.-G., & McAleer, M. (2020). Risk Management of COVID-19 by Universities in China. *Journal of Risk and Financial Management*, 13: 36.
- Wulandari, M., & Almenda, T. (2020). *Technology for English language Learning*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Yue, X.-G., Shao, X.-F., Li, R. Y., Crabbe, M. J., Hu, L. M., Baker, J. S., & Liang, G. (2020). Risk Management Analysis for Novel Coronavirus in Wuhan, China. *Journal of Risk and Financial Management*, 13: 2.
- Khishbisyah, Yayah. (2000). *Struktur, Alur dan Pengorganisasian Gagasan dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta. UMS Press.
- Maryadi. (2000). *Pengertian Karya Ilmiah*. dalam *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta. UMS Press.